

PELATIHAN PELATIH DAN WASIT SEPAK TAKRAW TINGKAT DAERAH SE-PROVINSI RIAU

Jufrianis¹, Dedi Ahmadi², Muhammad Syahrul Rizal³, Kasman Ediputra⁴

Program Studi Penjaskesrek, Prodi PGSD dan Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
email: jufrianis93@gmail.com

Abstrak

Sepaktakraw merupakan sebuah permainan net yang dimainkan dalam lapangan empat persegi panjang, baik di tempat tertutup (indoor) maupun terbuka (outdoor) dengan permukaan lapangan yang rata. Hasil dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mendapatkan peserta 30 orang untuk pelatih dan 30 orang untuk perwasitan. Output hasil pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 1). Masyarakat mendapatkan Ilmu tentang Kepeletahian dan perwasitan sepaktakraw, 2). Masyarakat dapat memiliki lisensi pelatih dan wasit sepaktakraw level daerah, 3) Masyarakat mendapatkan pengalaman dan pertemanan baru. dalam pelatihan ini untuk pelatih yang lulus murni dalam pelatihan 20 orang dan 10 orang lulus bersyarat. Selanjutnya untuk perwasitan yang lulus murni 18 orang dan lulus bersyarat 12 orang, Narasumber dalam penelitian ini langsung oleh Jufrianis, tugas pengawasan praktek dedi ahmadi, tugas menyusun laporan Muhammad syahrul rizal dan mengolah data kasman edi putra. Kesimpulan nya adalah Masyarakat sangat antusias dan semangat mengikuti pelatihan ini.

Kata kunci: Sepaktakraw, Pelatih, Wasit

Abstract

Sepaktakraw is a net game played on a rectangular court, both indoors and outdoors with a flat court surface. The result of this community service was to get 30 participants as coaches and 30 people as referees. The output of community service is 1). The public gets knowledge about football and sepaktakraw refereeing, 2). Communities can have regional level sepaktakraw coach and referee licenses. 3) People gain new experiences and friendships. In this training, there are 20 trainers who graduated purely in training and 10 people who passed conditionally. Furthermore, for referees who passed purely 18 people and passed conditionally 12 people, the resource person in this research was directly Jufrianis, the task of supervising Dedi Ahmadi's practice, the task of compiling Muhammad Syahrul Rizal's report and processing Kasman Edi Putra's data. The conclusion is that the community is very enthusiastic and enthusiastic about participating in this training.

Keywords: Sepaktakraw, Coach, Referee

PENDAHULUAN

Sepaktakraw merupakan sebuah permainan net yang dimainkan dalam lapangan empat persegi panjang, baik di tempat tertutup (indoor) maupun terbuka (outdoor) dengan permukaan lapangan yang rata. Sepaktakraw dapat dimainkan di lapangan rumput, lapangan pasir, keramik ataupun yang beralaskan matras karet. Kondisi lapangan yang bermacam-macam ini memudahkan masyarakat dalam melakukan permainan sepaktakraw dimanapun dan kapanpun (Farit, 2016 :01).

Perkembangan olahraga merupakan peran penting dari seorang pelatih dan peran manajemen yang ada didalamnya. Manajemen dalam memilih pelatih merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan sebuah tim olahraga agar dapat memberikan prestasi terbaik untuk untuk bangsa dan negaranya. Di indonesia, salah satu olahraga yang perlu mendapat perhatian adalah Sepak Takraw. Agar olahraga sepak Takraw di negara kita berkembang diperlukan pelatih yang bukan hanya pandai dalam mengolah bola dengan kaki, tetapi perlu dalam memahami kondisi psikologis pemain.

Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dalam memperbaiki penampilan olahraga. Menurut Sukadiyanto (2010), pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengatakan bahwa pelatih adalah seseorang yang bertugas dalam meningkatkan prestasi olahragawan. Pelatihan pelatih sepak takraw kualitas yang sistematis, metodis dan berkesinambungan dapat menghasilkan pelatih profesional yang memiliki komitmen, ilmu dan loyalitas untuk mencapai prestasi maksimal dalam iven-iven sepak takraw.

Dengan permasalahan dan isu terkini yang ditimbul, perlu adanya langkah inisiatif dunia akademik berkolaborasi dengan praktisi olahraga dalam Pelatihan Pelatih Dan Pelatihan Wasit Sepak Takraw Tingkat Daerah Se-Provinsi Riau.

METODE

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu tim pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Dr. Jufrianis, M.Pd melakukan koordinasi dengan panitia pelaksana, dan membantu Menyusun perencanaan kegiatan dengan para anggota pengabmas.

Pelaksanaan

Menjelaskan dan memberikan edukasi oleh Narasumber Tengku Sayed Harmainy dibantu oleh Pengprov Riau Ahmad Bawi, Sekum PSTI Kampar Fitra Fadhali, S.E ketua dan peneliti Dr. Jufrianis, M.Pd dengan materi yang telah disusun dan dipraktekkan dilapangan sepak takraw.

Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim pengabmas, panitia dan peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Proses kegiatan dievaluasi dimulai dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan 2 tahap, tahap pertama dilakukan sosialisasi dengan metode ceramah dan salah satu tim pengabdian sebagai pembicara. Tahap kedua menunjuk secara langsung yang terdiri tiga orang khusus anggota Tim pengabdian kepada masyarakat dalam mempraktekkan dilapangan secara langsung terkait management pertandingan single ivent pada pengurus, pelatih dan wasit di KONI Kabupaten Kampar.

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana / Penanggung Jawab
Jum'at 24/2/2023	07:00 – 08.30	Registrasi	Operator/Panpel
	08:30 – 09:00	Peserta Memasuki Ruangan	Panpel
	09:00 – 10:30	Pembukaan Pelatihan Pelatih dan Wasit Sepak Takraw: . MC/Host membuka acara . Menyanyikan lagu Indonesia Raya . Menyanyikan lagu Patriot Olahraga . Sambutan) Ketua Pelaksana) Ketua Umum Pengprov PSTI Provinsi Riau) Ketua Umum Pengda PSTI Kab. Kampar	Ayu/Kairil Azmi (Operator Sahru)Nia (Dirigent) Naufal Rudi Manurung, S.H, M.H

) Ketua Pusat Pembinaan dan pengembangan Olahraga UP) Ketum KONI Kab.Kampar) Rektor UP Sekaligus membuka kegiatan Pelatihan Doa Pembuka	Zulpan Azmi, ST, MT Dr. Jufrianis, M.Pd
	15.30-16.00	ISHOMA	
Tahap 2	16.00-17.30	Praktek Management Pertandingan dan kendala-kendala di lapangan	Dr. Herli Pardilla M.Pd

SIMPULAN

Setelah melaksanakan PKM, Para Pelatih, Pengurus dan Pimpinan KONI Kab. Kampar mengucapkan Beribu Terima Kasih kepada pihak Universitas Pahlawan yang di pimpin langsung oleh Dr. Jufrianis, M.Pd, karena para narasumber memberikan materi tentang management pertandingan multi ivent sangat bagus, itu sangat membantu KONI Kab. Kampar dalam membina dan mengembangkan olahraga di Kab. Kampar ini.

SARAN

Bertambahnya perhatian dari KONI Kmpar untuk menindaklanjuti hasil materi yang telah disampaikan.

Bagi Pelatih dan Wasit, supaya lebih serius untuk melaksnakan ivent sesuai dengan cabang olahraga masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin. (2009). Psikologi Kependidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dariyo, Agoes. Dasar-Dasar Pedagogi Modern. 2013. Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.
- Khodijah, Nyayu. Psikologi Pendidikan. 2014. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, M. Ngalim Psikologi Pendidikan. 1996. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Irawadi, Hendri. Kondisi Fisik dan Pengukurannya. Padang: UNP Press Tahun 2013. Sajoto. (1988). Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga. Jakarta: Depdikbud
- Santrock, John W. Educational Psychology Buku 2. 2009. Jakarta : Salemba Humanika.
- Syah, Muhibbin. Psikologi-Cet.1. 1999. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Tohirin. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2006 Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Dewa, Ketut. 1983. Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Surabaya: Usaha Nasional
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suryabrata, Sumardi. 2002. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Winkel, W. S.. 1999. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Gramedia
- Winkel, W.S, Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo, 1996, Cet. Ke-4
- Muhibin Syah.(2004).Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.